

KESAKSIAN

Carolus Sumarno : Iman Semakin Bertumbuh

OPINI

Ironi Pendidikan Kita : Gizi dan Candu

BERITA

Sosialisasi KBA CU Madani



Beranda > Opini > Ironi Pendidikan Kita : Gizi dan Candu

Ironi Pendidikan Kita : Gizi dan Candu

BY Gagasingdonesiasatu 📅 Oktober 19, 2025



KALENDER LITURGI

Kalender Liturgi hari ini
imankatolik.or.id
19 Okt 2025
Hari Minggu Biasa XXIX
Hari Minggu Misi
Kel. 17:8-13; Mzm. 121:1-2,3-4,5-6,7-8; 2Tim. 3:14-4:2; Luk. 18:1-8.
BcO 2 Raj. 22:8,10-23:4,21-23
◀ Warna Liturgi Hijau ▶
Kalender bulan Okt 2025

MOST POPULAR

Jejak Kaki Sang Gembala

📅 Juli 28, 2023



Sekolah, seharusnya menjadi benteng terakhir penjaga masa depan bangsa. Sekolah adalah ruang sakral tempat benih-benih kecerdasan sebuah generasi disemai dan gizi fisik serta mental dipupuk. Namun, realitas getir baru-baru ini menyentak kesadaran kita, seolah menghantam wajah pendidikan itu sendiri. Insiden di SMAN 1 Cimarga, Lebak, Banten, pada pertengahan Oktober 2025, yang saya sebut sebagai “Tamparan Banten,” adalah manifestasi paling pahit dari sebuah ironi sistemik.

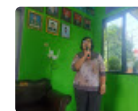
Seorang Kepala Sekolah menampar muridnya yang kedapatan merokok di lingkungan sekolah. Konsekuensinya beruntun: protes siswa, laporan polisi dari orang tua, dan penonaktifan sang kepala sekolah. Terlepas dari perdebatan etika mengenai kekerasan di sekolah—yang jelas harus ditolak—kita perlu melihat insiden ini lebih dalam. Tamparan itu barangkali memperlihatkan reaksi spontan seorang pendidik yang frustrasi, tetapi juga jeritan keputusan dunia pendidikan yang terjepit di antara dua kepentingan yang saling bertolak belakang: upaya serius negara memberikan gizi bagi generasi penerus, dan pembiaran masif terhadap penetrasi candu nikotin yang didorong oleh industri rokok.

Investasi yang Sia-sia

Pemerintah saat ini tengah gencar menyiapkan program strategis, seperti penyediaan makan siang bergizi gratis di sekolah. Tujuan kebijakan ini sangat mulia: memastikan anak-anak Indonesia, sebagai calon "Generasi Emas 2045," mendapatkan asupan nutrisi yang cukup untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif dan fisiknya. Program ini adalah investasi jangka panjang yang strategis, sebab gizi adalah fondasi dari kecerdasan dan kesehatan.

Akan tetapi, mari kita bayangkan skenario ini. Kita menggelontorkan dana miliaran rupiah untuk sepiring makanan bergizi, dengan harapan anak menjadi cerdas. Tak lama setelah selesai makan, anak itu menyalakan sebatang rokok, menghirup nikotin dan ribuan zat kimia beracun lainnya. Seketika, manfaat gizi yang baru diserap tubuhnya mulai tergerus. Daya tahan tubuh melemah, paru-paru terancam, dan potensi kognitifnya terhambat.

Ironi ini diperburuk oleh fakta ekonomi yang menyedihkan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) berulang kali menunjukkan, rokok menempati posisi kedua dalam daftar pengeluaran rumah tangga termiskin, setelah beras. Uang yang seharusnya dibelikan telur, sayur, atau bahkan untuk biaya pendidikan, justru dialihkan untuk membeli produk yang menghasilkan kerentanan kesehatan dan siklus kemiskinan berulang. Pemerintah berinvestasi pada gizi, sementara rumah tangga justru



Sosialisasi KBA CU Madani

📅 Oktober 06, 2025



Prof. Dr. Yosep Yapi Taum, M.Hum : Harapan Besar Untuk Herman Yoseph Fernandez

📅 Juli 02, 2025



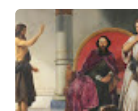
Carolus Sumarno : Iman Semakin Bertumbuh

📅 September 16, 2025



Hipertensi Menjadi Ancaman Kematian

📅 September 25, 2025



Keberanian Untuk Berubah

📅 September 26, 2025



Ibunda Romo Yustinus Meninggal Dunia

📅 Juni 27, 2023



Dalami Kepemimpinan Gubernur Viktor Laiskodat, Mantan Anggota DPRD NTT Pius Rengka Raih Doktor di UKSW Salatiga

📅 Oktober 03, 2025

menghabiskan dana untuk candu. Pendidikan, yang seharusnya menjadi alat pemutus mata rantai kemiskinan dan kebodohan, justru dikepong oleh asap beracun ini.

Lumpuhnya Benteng Pendidikan

Sekolah secara hukum adalah Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Akan tetapi, kasus Banten menunjukkan bahwa peraturan itu seringkali hanya sekadar formalitas. Siswa merokok di lingkungan sekolah, bukan karena tidak tahu bahayanya, tetapi karena penetrasi candu telah begitu massif, dimulai dari lingkungan rumah, lingkungan sosial, hingga kemudahan akses pembelian.

Ketika seorang kepala sekolah memilih jalur kekerasan, hal itu mengindikasikan bahwa jalur edukasi dan pencegahan sudah dianggap tidak efektif. Kasus ini memperlihatkan kegagalan kolektif yang bertingkat. *Pertama*, di sekeliling sekolah, iklan rokok, meski dibatasi, masih terlihat terang benderang. Penjualan rokok batangan kepada anak di bawah umur masih merajalela, menunjukkan lemahnya pengawasan di tingkat akar rumput. *Kedua*, sekolah gagal menyediakan mekanisme yang lebih humanis dan ilmiah untuk penanganan siswa perokok. Alih-alih merespons dengan layanan konseling dan rehabilitasi bagi siswa yang sudah kecanduan—sebagaimana yang dilakukan oleh pusat rehabilitasi narkoba—sekolah justru mengandalkan hukuman yang seringkali hanya memindahkan masalah, bukan menyembuhkannya. *Ketiga*, di balik semua fenomena ini, industri rokok terus bergerak agresif. Mereka tidak hanya menjerat anak-anak dengan nikotin, tetapi juga berusaha merayu institusi pendidikan melalui skema sponsor atau beasiswa. Hal ini menjelaskan mengapa sejumlah universitas terkemuka di Indonesia secara eksplisit melarang segala bentuk kerja sama atau penerimaan beasiswa dari perusahaan rokok dalam Peraturan Rektor mereka tentang KTR.

Jika institusi pendidikan tinggi saja harus bersusah payah membentengi diri dari ‘dana rokok’, maka sekolah menengah dan dasar jauh lebih rentan terhadap penetrasi candu dan jaring-jaring industrinya.

Keluar dari Keputusan



Harta Terindah
September 12, 2025



Fransiska Rita Sutanto : PDPKK Itu Seperti Selera Makan
September 09, 2025

CATEGORIES

> Berita	(666)
> Biografi	(13)
> Catatan Harian	(60)
> Cerita Pendek	(2)
> Cerpen	(3)
> Feature	(30)
> Feature Olahraga	(1)
> Oase	(8)
> Opini	(90)
> Renungan	(102)
> Resensi Buku	(6)
> Ruang Puisi	(1)
> Sosok	(16)
> Tokoh	(2)
> Wawancara	(1)
> Profil	(10)

Kisah sukses beberapa universitas terkemuka yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) secara holistik harus menjadi cetak biru bagi pendidikan dasar dan menengah. Peraturan di kampus-kampus tersebut tidak berhenti pada larangan merokok di halaman, tetapi mencakup tiga pilar utama, 1) KTR di seluruh area kampus, termasuk larangan total iklan, promosi, dan sponsor rokok; 2) Pembentukan Unit Konsultasi Berhenti Merokok yang menyediakan konseling dan terapi bagi sivitas akademika yang ingin melepaskan diri dari jerat candu; 3) Beberapa kampus bahkan mensyaratkan penerima beasiswa sebagai non-perokok aktif, menunjukkan komitmen nyata dalam mencetak pemimpin bangsa yang sehat.

Sekolah harus bertransformasi dari sekadar KTR menjadi Lingkungan Pendidikan Anti-Candu (LIPAC). Kepala sekolah tidak boleh lagi dibiarkan berjuang sendirian dengan modal amarah. Mereka harus diperkuat dengan sistem yang terstruktur: program edukasi bahaya rokok yang terintegrasi, unit konseling psikososial yang terlatih, dan dukungan regulasi daerah yang benar-benar memblokir akses siswa terhadap rokok.

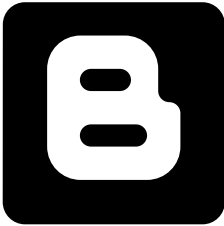
Menarik Benang Merah

Tamparan Banten adalah cerminan dari kegagalan kita dalam menjaga integritas pendidikan. Tidak ada gunanya negara berinvestasi besar pada gizi, jika kita abai terhadap ancaman candu yang merusak investasi tersebut.

Memulihkan integritas pendidikan berarti menolak berkompromi terhadap candu nikotin. Hal ini menuntut keberanian pemerintah daerah dan pusat untuk memperkuat regulasi KTR, menutup celah pemasaran rokok di sekitar sekolah, dan yang paling penting, menjadikan intervensi rehabilitatif sebagai solusi utama bagi siswa perokok, alih-alih kekerasan atau hukuman yang mematikan harapan.

Hanya dengan menjadikan lingkungan sekolah benar-benar bersih dari asap dan pengaruh industri rokok, kita dapat memastikan bahwa gizi yang kita berikan, baik gizi fisik maupun intelektual, dapat tumbuh subur tanpa digerogeti oleh racun. Masa depan Generasi Emas menanti di ujung asap rokok ini. Sudah saatnya kita bertindak tegas dan sistematis.***

)* Prof. Dr. Yoseph Yapi Taum, M.Hum., Dekan Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta).



Diberdayakan oleh Blogger

3-comments



3-latest-65px

Instagram
Facebook

YouTube
Twitter

Opini



< LEBIH LAMA

Sosialisasi KBA CU Madani

LEBIH BARU >

Ironi Pendidikan Kita : Gizi dan Candu



Diposting oleh [Gagasindonesiasatu](#)

ANDA MUNGKIN MENYUKAI POSTINGAN INI

Ironi Pendidikan Kita : Gizi dan Candu
📅 October 19, 2025

Dewan Senang, Rakyat Menderita
📅 August 20, 2025

Menebarkan Kebajikan
📅 July 30, 2025

POSTING KOMENTAR

0 Komentar

Agar dapat memberikan komentar, klik tombol di bawah untuk login dengan Google.

LOGIN DENGAN GOOGLE



Sponsored

Viral wajah Jokowi membengkak dan ruam menghitam saat ultah ke-64, sakit serius atau hanya alergi?

CNA Indonesia

Baca

Play War Thunder now for free

War Thunder

Play Now

War Thunder - Register now for free and play against over 75 Million real Players

War Thunder

Play Now

These Are The Most Beautiful Women In The World

5minstory.com

Indonesia melirik jet tempur J-10 milik China. Mengapa para pakar memperingatkan untuk hati-hati?

CNA Indonesia

Baca

Crossout 2.0: Supercharged

Crossout

Play Now

0 Comments

 Login ▼

Start the discussion...

LOG IN WITH

OR SIGN UP WITH DISQUS 

Name

 Share

Best Newest Oldest

Be the first to comment.

[Subscribe](#)

[Privacy](#)

[Do Not Sell My Data](#)

Sponsored

Apa benar terlalu sering pakai ChatGPT membuat kita bodoh?

CNA Indonesia

[Baca](#)

Dokter hewan mobile keliling Jakarta, solusi praktis untuk pemilik hewan peliharaan?

CNA Indonesia

[Baca](#)

Why Seniors Are Snapping Up This TV Box, We Explain!

Techno Mag

[Learn More](#)

Access all TV channels anywhere, anytime

Techno Mag

[Learn More](#)

The boy meets a dog on the street - no one expected what happened next.

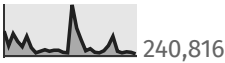
Women's Method

[Learn More](#)

If Your Dog Does This, Here's What It Means

5minstory.com

Home	Item
Item	Item
Item	Contact us



Post Style	Feature
_Gadget	_Mobile
Pages	Categories
Buddypress	Forum

> Oktober
(3)

> September
(7)

> Agustus
(18)

> Juli
(9)

> Juni
(19)

> Mei
(10)

> April
(13)

> Maret
(18)

> Februari
(14)

> Januari
(12)

> Desember
(12)

> November
(20)

> Oktober
(26)

> September
(19)

> Agustus
(14)

> Juli
(19)

> Juni
(23)

> Mei
(23)

> April
(23)

> Maret
(16)

> Februari
(23)

> Januari
(16)

> Desember
(20)

> November
(16)

> Oktober
(18)

> September
(28)

> Agustus
(14)

> Juli
(22)

> Juni
(28)

> Mei
(27)

> April
(31)

> Maret

(27)

> Februari
(37)

> Januari
(18)

> Desember
(25)

> November
(24)

> Oktober
(26)

> September
(14)

> Agustus
(19)

> Juli
(25)

> Juni
(17)

> Mei
(31)

> April
(29)

> Maret
(20)

> Februari
(19)

> Januari
(27)

> Desember
(31)

> November
(30)

> Oktober
(32)

> September
(26)

> Agustus
(20)

> Juli
(33)

> Juni
(26)

> Mei
(32)

> April
(4)

 BLOG ARCHIVE

> Oktober 2025	3
> September 2025	7
> Agustus 2025	18
> Juli 2025	9
> Juni 2025	19
> Mei 2025	10
> April 2025	13
> Maret 2025	18
> Februari 2025	14
> Januari 2025	12
> Desember 2024	12
> November 2024	20
> Oktober 2024	26
> September 2024	19
> Agustus 2024	14

› Juli 2024	19
› Juni 2024	23
› Mei 2024	23
› April 2024	23
› Maret 2024	16
› Februari 2024	23
› Januari 2024	16
› Desember 2023	20
› November 2023	16
› Oktober 2023	18
› September 2023	28
› Agustus 2023	14
› Juli 2023	22
› Juni 2023	28
› Mei 2023	27
› April 2023	31
› Maret 2023	27
› Februari 2023	37
› Januari 2023	18
› Desember 2022	25
› November 2022	24
› Oktober 2022	26
› September 2022	14
› Agustus 2022	19
› Juli 2022	25
› Juni 2022	17

> Mei 2022	31
> April 2022	29
> Maret 2022	20
> Februari 2022	19
> Januari 2022	27
> Desember 2021	31
> November 2021	30
> Oktober 2021	32
> September 2021	26
> Agustus 2021	20
> Juli 2021	33
> Juni 2021	26
> Mei 2021	32
> April 2021	4

1-tag:Videos-800px-video

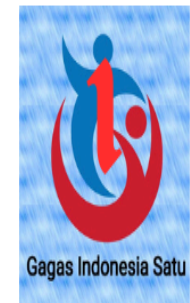
 LIKE ON FACEBOOK

 AD HOME

This just a demo text widget, you can use it to create an about text, for example.

 RANDOM POSTS

RECENT POSTS



MEDIA
ONLINE





Background image. Ideal width 1600px with.

ANGGOTA REDAKSI

Anggota redaksi: Valery Kopong, Pater Bernard Hayon, SVD, Konrad R.Mangu, Hubertus B. Fanumbi, Slamet Hendrikus
email redaksi: gagasindonesia51@gmail.com
Alamat kantor redaksi: Perumahan Grand Permata, Jl. Anggur 2, Blok AD No.3 Sepatan, Kab.Tangerang

 GAGAS INDONESIA SATU

Gagas Indonesia Satu, sebuah media online, menyajikan ulasan kritis penuh makna dengan tetap berpegang pada realita kebenaran dalam membangun refleksi. Opini, feature dan kisah orang-orang sukses penuh inspiratif menjadi garapan utama sekaligus memberi pencerahan kepada para pembaca

 TEXT WIDGET

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum: Konrad R.Mangu
Pemred: Konrad R. Mangu
Wapemred: Valery Kopong

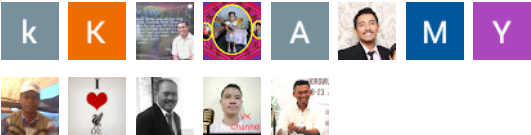
 SAMPLE TEXT

Gagas Indonesia Satu, sebuah media online, menyajikan ulasan kritis penuh makna dengan tetap berpegang pada realita kebenaran dalam membangun refleksi. Opini, feature dan kisah orang-orang sukses penuh inspiratif menjadi garapan utama sekaligus memberi pencerahan kepada para pembaca

	Telusuri
--	----------

Gagasindonesiasatu
RUMAH INSPIRASI

Pengikut (13)



Ikuti

- Home
- About
- Contact
- Advertise



Select Language

Powered by Google Translate



Jejak Kaki Sang Gembala
(Sumber Inspirasi: Matius 13: 18-23) Karya Yesus di dunia hanya berlangsung tiga tahun, sebelum Ia dihukum mati pada usia 33 tahun, namun ...



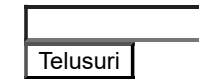
Prof. Dr. Yosep Yapi Taum, M.Hum : Harapan Besar Untuk Herman Yoseph Fernandez

Prof. Dr. Yosep Yapi Taum. M. Hum Jakarta, Gagas Indonesi...



Anggota "Tite Hena" Diajak Bekerja dan Berdinamika Sesuai Fungsi dan Peran

Bekasi, Gagasan
Indonesia Satu.com WARGA Lamaholot berasal
dari Flores Timur dan Lembata...



Home



Beranda



Jejak Kaki Sang Gembala

(Sumber Inspirasi: Matius 13: 18-23) Karya Yesus di dunia hanya berlangsung tiga tahun, sebelum Ia dihukum mati pada usia 33 tahun, namun ...



Prof. Dr. Yosep Yapi Taum, M.Hum : Harapan Besar Untuk Herman Yoseph Fernandez

Prof. Dr. Yosep Yapi Taum. M. Hum Jakarta, Gagasan Indonesia...



Anggota "Tite Hena" Diajak Bekerja dan Berdinamika Sesuai Fungsi dan Peran

Bekasi, Gagasan
Indonesia Satu.com WARGA Lamaholot berasal



SATU UNTUK
INDONESIA

Random Posts

3/random/post-list

Popular Posts

Jejak Kaki Sang Gembala

📅 Juli 28, 2023

Sosialisasi KBA CU Madani

📅 Oktober 06, 2025

Prof. Dr. Yosep Yapi Taum, M.Hum :
Harapan Besar Untuk Herman Yoseph
Fernandez

📅 Juli 02, 2025